



**KEMENTERIAN IMIGRASI DAN
PEMASYARAKATAN**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKJIP

Semester I

Di buat oleh :

**Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB
Tanjungpandan**

@lapas_tanjungpandan

Jalan Pengayoman, Desa Cerucuk, Kec.Badau

TAHUN 2025

DAFTAR ISI

	halaman
BAB I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang	5
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	6
C. Maksud dan Tujuan.....	8
D. Aspek Strategis	8
E. Isu Strategis	15
F. Sistematika Laporan	15
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	17
A. Rencana Strategis	17
B. Perjanjian Kinerja	18
BAB III Akuntabilitas Kinerja	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	74
C. Capaian Kinerja Anggaran	77
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80

LAMPIRAN

DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I : Sasaran Program/Kegiatan Kinerja.....	12
Tabel II : Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	20
Tabel III : Capaian Kinerja Tahun 2025.....	23
Tabel IV : Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	74

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dapat tersusun dan diselesaikan tepat waktu, sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi yang dipercayakan kepada Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan atas kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2025.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam rangka mewujudkan *good governance*. Penyusunan laporan kinerja didasari pada perencanaan kinerja yang telah disusun pada tahun sebelumnya dan dituangkan pada perjanjian kinerja. Laporan ini menguraikan rencana kinerja, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, efisiensi dan penghargaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan.

Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras melakukan segala daya dan upaya hingga terselesaikannya laporan kinerja ini dan tercapainya kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

Semoga LKjIP Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dapat bermanfaat guna peningkatan kualitas kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yang semakin PASTI BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

Kepala



Royhan Al Faisal

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan amanat yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LKjIP. Penyusunan laporan ini tidak hanya merupakan kewajiban regulatif, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



Laporan Kinerja ini menjadi cerminan atas capaian yang diraih oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam mengimplementasikan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, khususnya Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Melalui dokumen ini, Lapas Kelas IIB Tanjungpandan menyajikan informasi mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang Tahun Anggaran 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan pemangku kepentingan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran program Tahun Anggaran 2025, telah ditetapkan sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator pendukung yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Penetapan indikator tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara terarah, terukur, dan konsisten dengan tujuan strategis organisasi. Dengan adanya indikator kinerja yang jelas, diharapkan seluruh unit kerja dapat bekerja secara sinergis dalam mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas layanan pemasyarakatan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penyusunan LKjIP ini juga menjadi sarana evaluasi internal untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta langkah perbaikan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Lapas Kelas IIB Tanjungpandan. Melalui evaluasi tersebut, diharapkan upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya dapat dilakukan secara lebih optimal, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja pemerintah.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

LKjIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan. Selain itu, Laporan Kinerja ini merupakan wujud dari kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan untuk membantu pencapaian Visi dan Misi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan 2025 – 2029.

Tujuan penyajian Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan atas kinerja yang telah dan dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan untuk meningkatkan kinerjanya berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang sesuai dalam penggunaan anggaran tahun 2025.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia yang harus selalu memastikan penerapan aspek – aspek perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) dilaksanakan secara Profesional, Akuntabel, Sinergis, Transparan dan Inovatif sesuai dengan tata nilai Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yaitu “PRIMA”.

Yang dimaksud dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan adalah Lembaga atau tempat Warga Binaan menjalani masa pidananya. LAPAS merupakan Unit pelaksana teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pemasarakatan. Lapas dipimpin oleh seorang Kepala Lapas.

Bahwa setiap yang berhadapan dengan hukum berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan kembang serta berhak memperoleh pelayanan pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial sesuai

kebutuhan fisik, mental dan spiritual. Dengan demikian untuk menjamin perlindungan terhadap Warga binaan yang berhadapan dengan hukum (ABH) secara terpadu diperlukan suatu lembaga yang mengakomodir kebutuhan itu semua, khususnya di wilayah kerja kepulauan bangka belitung.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Lembaga Pemasyarakatan adalah Lembaga atau tempat Warga Binaan menjalani masa pidananya. Lapas merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Lapas dipimpin oleh seorang Kepala Lapas.

1. Tugas

Lapas mempunyai tugas melaksanakan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Lapas menyelenggarakan fungsi :

- **Sub Bagian Tata Usaha**
Melakukan Urusan Kepegawaian , Keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.
- **Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik dan Kegiatan Kerja**
Melakukan Registrasi, Statistik dan dokumentasi sidik jari Narapidana, memberikan bimbingan Pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan perawatan Narapidana / Anak Didik, memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan Fasilitas sarana kerja serta mengelola hasil kerja.
- **Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib**
Mengatur jadwal penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan yang bertugas.
- **Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan**
Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana, melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

Letak Geografis

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan terletak di Jalan Pengayoman, Desa Cerucuk, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung.

Struktur Organisasi Lapas Kelas IIB Tanjungpandan



Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan Lapas Kelas IIB Tanjungpandan didukung oleh sumber daya manusia berjumlah 63 Orang dengan Klasifikasi sebagai berikut :

- Klasifikasi Pegawai berdasarkan jenis kelamin :
 - Pegawai Pria : 60 Orang
 - Pegawai Wanita : 03 Orang
- Klasifikasi Pegawai berdasarkan Golongan :
 - Golongan I : -
 - Golongan II : 40 Orang
 - Golongan III : 23 Orang
 - Golongan IV : 0 Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan :
 - SD : -
 - SMP : -
 - SMA/SMK : 49 Orang
 - D III : 00 Orang
 - S 1 : 13 Orang
 - S 2 : 01 Orang

C. Maksud dan Tujuan

Adapun penjabaran visi dan misi diatas disesuaikan dengan kedudukan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai berikut :

- a. Membentuk Warga Binaan menjadi manusia yang berguna, beriman, berilmu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki kecenderungan hidup dan pandangan positif terhadap masa depan, sadar bahwa mereka sebagai generasi penerus bangsa;
- b. Mewujudkan keseimbangan, kemajuan Warga Binaan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang berperan sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa;
- c. Memulihkan kualitas hubungan Warga binaan dengan keluarga dan masyarakat melalui upaya reintegrasi sosial;
- d. Mewujudkan kepentingan terbaik bagi Warga Binaan, perlindungan, keadilan, non diskriminasi, dan penghargaan terhadap pendapat Warga binaan;
- e. Melaksanakan pelayanan, perawatan, pendidikan, pembinaan, pembimbingan, dan pendampingan dalam tumbuh kembang Warga binaan;
- f. Meningkatkan ketakwaan, kecerdasan, kesantunan, dan keceriaan Warga binaan agar dapat menjadi manusia mandiri dan bertanggungjawab;
- g. Menjadikan lembaga yang layak dan ramah , serta mempersiapkan Warga Binaan agar mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam pembangunan setelah kembali lagi ke masyarakat.

D. Aspek Strategis

Dari beberapa Tujuan yang hendak dicapai, ditentukanlah Sasaran Strategis Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang pengukurannya menggunakan analisis faktor strategis internal dan faktor strategis eksternal yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan tugas fungsi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan sebagai suatu *outcome/impact*.

Ada beberapa sasaran strategis yang menjadi prioritas Rencana Strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025-2029, antara lain :

- 1) Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik;
- 2) Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
- 3) Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI;

- 4) Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien.

Untuk mempermudah dalam pengukuran keberhasilan dan menjelaskan hubungan kausalitas antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan selama tahun 2025-2029 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	98%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	90%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%
		7. Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak/ Anak Binaan yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS dan TB	90%
		8. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variable pembinaan kepribadian	75%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%
		4. persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	75%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%
		6. Persentase narapidana yang bekerja	55%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah 3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90% 90% 90% 90%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan 2. Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	100% 3,1 Indeks

Dokumen Rencana Renstra Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Rencana Kerja memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok serta kegiatan pendukung untuk mencapai sasaran hasil sesuai program. Rencana dirinci menurut indikator keluaran, sasaran keluaran pada tahun neraca, prakiraan sasaran tahun berikutnya, alokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran serta cara pelaksanaannya.

Renja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, Peta Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang selanjutnya ditetapkan dalam Kontrak Kinerja. Adapun indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja diselaraskan dengan indikator yang ada di Dokumen Perencanaan Penganggaran / Rencana Kerja dan Anggaran (RKA K/L) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

Pada Tahun 2025 dalam RKA K/L Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan mengemban Program “Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah” dengan anggaran sebesar **Rp. 2.957.258.000** (*Dua Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah*) dan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan dengan anggaran sebesar **Rp. 4.917.938.000** (*Empat Milyar Sembilan Ratus Tujuh Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu*

rupiah)". Ketidaksamaan Total Anggaran saat ini dengan Total Anggaran pada Perjanjian Kinerja yaitu karena adanya Revisi DIPA sehingga PAGU awal menjadi berubah.

KEGIATAN	ANGGARAN
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 2.957.258.000
Program Dukungan Manajemen	
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 4.917.938.000
Total	Rp. 7.875.196.000

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN KINERJA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
SS 3 : Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan Yang Berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemasyarakatan	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Meningkatnya Pelayanan Narapidana/ Tahanan/Anak/Anak Binaan/ Klien di Wilayah	1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%	2.609.337.000
						2	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	
						3	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	98%	
						4	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	90%	
						5	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	
						6	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	
						7	Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak/ Anak Binaan yang mendapat penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
						8	Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	25%	
SS 4 : Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreativitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya penyelenggaraan Pemasarakatan yang profesioanal dalam mendukung penegakan hukum yang berbasis HAM terhadap tahanan, benda sitaan dan barang rampasan negara, narapidana, Anak dan klien Pemasarakatan ,	Persentase tahanan mendapatkan perlindungan dan perawatan	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1	Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variable pembinaan kepribadian	75%	255.271.000
						2	persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	
						3	persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	
						4	persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	75%	
						5	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	
						6	Persentase narapidana yang bekerja	55%	
SS 5: Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya penyelenggaran Pemasarakatan yang aman dan tertib	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	92.650.000
						2	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	
						3	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana pelaku gangguan kamtib	90%	

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
						4	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%	
SS 8: Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	Program Dukungan Manajemen			Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya UPT Pemasarakatan	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	1	Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	100%	4.917.938.000
						2	Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	3,1 Indeks	

Tabel I. Sasaran Program/Kegiatan Kinerja

E. Isu Strategis

Terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian terkait dengan isu-isu strategis dalam lingkup kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan, yaitu :

1. Belum selarasnya indikator/ukuran keberhasilan dalam Renstra Kementerian/Lembaga dengan indikator kinerja Sekretariat Jendral agar memenuhi kriteria *Specific, Measureable, Achievable, Relevant, Timebond* (SMART) dan Cukup;
2. Dalam penyusunan perencanaan tahun yang akan datang, terdapat kebijakan dan prioritas baru yang berbeda dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya. Sehingga hasil evaluasi belum dapat direalisasikan sepenuhnya dalam penyusunan perencanaan tahun mendatang;
3. Kebutuhan BMN yang belum memenuhi standar kebutuhan;
4. Terdapat BMN yang dalam kondisi rusak berat yang belum dilakukan penghapusan;
5. Belum adanya aturan yang baku terkait pengelolaan kehumasan yang terpadu;
6. Penetapan standarisasi layanan keprotokolan dan pengamanan guna keseragaman pelaksanaan dan kejelasan tugas fungsi setiap petugas protokol di lingkungan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan;
7. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan belum mempunyai Ruang Sentral Arsip;
8. Ketersediaan lokasi untuk kegiatan keterampilan dan rekreasi Warga Binaan yang kurang/belum memadai.

F. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 berpedoman pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-13.OT.02.02 Tahun 2024 Tentang Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Menyajikan ringkasan Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

BAB I**PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, gambaran umum struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan.

BAB II**PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025, meliputi Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA**

Menguraikan analisis pencapaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dikaitkan dengan pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis, termasuk di dalamnya menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil.

BAB IV**PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan di masa mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

a. Visi, Misi dan Tujuan

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra-KL) adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) Kementerian/Lembaga yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJM Nasional). Renstra merupakan platform Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan atas pelaksanaan Visi dan Misi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatannya dan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PPN/Bappenas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Cara Penyusunan Rencana Strategis / KL Tahun 2025 – 2029. Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan adalah untuk mencapai Visi Misi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan RI. Dalam Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025 tentang RPJM Nasional 2025-2029, telah ditetapkan bahwa Visi Pembangunan Nasional tahun 2025-2029 adalah “Asta Cita”. Sebagai bagian dari pemerintah, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan, ditetapkan Visi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan tahun 2025-2029 adalah:

b. Misi

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai supporting unit bagi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan bertanggungjawab mensukseskan misi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan tersebut. Hal tersebut diterjemahkan ke dalam Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas. Bertujuan untuk mewujudkan layanan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan) yang Prima.
2. Mendukung penegakan hukum di bidang Pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya. Bertujuan untuk memenuhi hak-hak warga binaan pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan.
3. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Pemasyarakatan. Bertujuan untuk menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lapas/Rutan.
4. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan. Bertujuan untuk mewujudkan ASN Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang kompeten dan terlaksananya reformasi Birokrasi di Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

B. Perjanjian Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dengan Perjanjian Kinerja menjadi salah satu instrumen penting dalam penyelenggaraan SAKIP.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga dan sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Penyusunan Perjanjian Kinerja harus memperhatikan RKA-KL yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan target kinerja yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Spesifik (*specific*);
2. Dapat terukur (*measurable*);
3. Dapat tercapai (*attainable*);
4. Berjangka waktu tertentu (*time bound*); dan
5. Dapat dipantau dan dikumpulkan (*trackable*).

Tujuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja

dengan Direktur Jenderal Pemasyarakatan sebagai pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja, dengan demikian Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Adapun Target Kinerja masing – masing kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak/Anak Binaan/ Klien di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%	2.609.337.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	98%	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	90%	
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	
		6. Persentase tahanan/narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	
		7. Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak/ Anak Binaan yang mendapat penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	
		8. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	25%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variable pembinaan kepribadian	75%	255.271.000
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	
		4. persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	75%	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	
		6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	92.650.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	90%	
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%	
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	100%	23.520.000
		2. Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	3,1 Indeks	

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 2.957.258.000
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 2.957.258.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 4.917.938.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 4.917.938.000

Tabel II. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pencapaian Indikator Kinerja tersebut dapat terlaksana dengan baik, terarah dan terencana jika dilakukan dengan kegiatan secara berkesinambungan dan sinergis dengan Tata Nilai Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan "PRIMA" (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) dan *core value* ASN "BerAKHLAK" (Berorientasi Profesional, Responsif, Integritas, Modern, dan Akuntabel) yaitu :

1. Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kerjasama Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan;

2. Pengelolaan dan Pembinaan Kepegawaian Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan;
3. Pengelolaan Keuangan dan Pelaksanaan Anggaran Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan;
4. Perencanaan, Penganggaran dan Pelaksanaan Program dan dalam Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah dan Berbasis Kinerja;
5. Pengelolaan Barang Milik Negara Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan.
6. Pelayanan Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan;

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja menurut realisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA K/L), Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan melaksanakan Program Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah & Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan dengan total alokasi anggaran sebesar **Rp 7.875.196.000,-** (*Tujuh Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Seratus Sembilan Puluh Enam ribu rupiah*) untuk mencapai target yang telah ditetapkan terhadap indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2025.

Pencapaian Sasaran Program Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 sebagaimana ditetapkan dalam RKA K/L Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan, pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya, hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

➤ TABEL CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak/Anak Binaan/ Klien di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%	2.609.337.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	98%	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	90%	
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		7. Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak/ Anak Binaan yang mendapat penanganan HIV-AIDS dan TB	90%	
		8. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	25%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variable pembinaan kepribadian	75%	255.271.000
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	
		4. persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	75%	
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	
		6. Persentase narapidana yang bekerja	55%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	92.650.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	90%	
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%	
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	100%	23.520.000
		2. Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	3,1 Indeks	

Tabel III. Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas, dari semua Nilai Capaian Indikator Kinerja Kegiatan yang menjadi Target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 (empat) Indikator Sasaran Kegiatan yang Capaian Kinerjanya pada Tahun 2025 mencapai maupun melewati dari target yang

telah ditetapkan, pada Sasaran Kinerja Kegiatan Tahun 2025 terdapat 20 (*Dua Puluh*) Indikator Kinerja Kegiatan yang mencapai target lainnya.

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak/Anak Binaan/ Klien di Wilayah

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Indikator Kinerja | : | Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar |
| Target 2025 | : | 85% |
| Realisasi | : | 85% |
| Capaian | : | 100% |
| Keterangan | : | Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pelayanan makanan sesuai standart dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak dikali 100% = $279/279 \times 100 \% = 100 \%$ |
| 2. Indikator Kinerja | : | Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas |
| Target 2025 | : | 95% |
| Realisasi | : | 95% |
| Capaian | : | 100% |
| Keterangan | : | Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pelayanan kesehatan preventif secara berkala dan berkualitas dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak dikali 100% = $279/279 \times 100 \% = 100 \%$ |
| 3. Indikator Kinerja | : | Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal |
| Target 2025 | : | 98% |
| Realisasi | : | 98% |
| Capaian | : | 100% |
| Keterangan | : | Tidak terdapat Tahanan/Narapidana/Anak perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal |
| 4. Indikator Kinerja | : | Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani |
| Target 2025 | : | 90% |
| Realisasi | : | 100% |

- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang gangguan mental **dikali** 100% = $2/2 \times 100\% = 100\%$
5. Indikator Kinerja : Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
- Target 2025 : 90%
- Realisasi : 90%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang lansia **dikali** 100% = $3/3 \times 100\% = 100\%$
6. Indikator Kinerja : Persentase tahanan/narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
- Target 2025 : 90%
- Realisasi : 90%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Tidak terdapat Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.
7. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak/ Anak Binaan yang mendapat penanganan HIV-AIDS dan TB
- Target 2025 : 90%
- Realisasi : 90%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang menderita penyakit HIV-AIDS dan TB Positif **dikali** 100% = $4/4 \times 100\% = 100\%$
8. Indikator Kinerja : Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA
- Target 2025 : 25%
- Realisasi : 25%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA dibagi jumlah Progress perizinan klinik dikali 100% = $1/1 \times 100\%$

2. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana

1. Indikator Kinerja : Persentase Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian
Target 2025 : 75%
Realisasi : 75%
Capaian : 100%
Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak selama tahun 2025 dikali 100% = $283/283 \times 100\% = 100\%$.

2. Indikator Kinerja : Persentase Warga binaan yang memperoleh hak remisi
Target 2025 : 100%
Realisasi : 100%
Capaian : 100%
Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh hak remisi dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh hak integrasi dikali 100% = $170/170 \times 100\% = 100\%$.

3. Indikator Kinerja : persentase Warga binaan yang memperoleh Hak Integrasi
Target 2025 : 90%
Realisasi : 90%
Capaian : 100%
Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh Hak Integrasi dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh Hak pengasuhan sesuai standar dikali 100% = $41/41 \times 100\% = 100\%$. Keterangan :Tahanan yang masih berada di kepolisian tidak menerima hak pengasuhan

4. Indikator Kinerja : Persentase Narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh, dan disiplin
Target 2025 : 75%
Realisasi : 75%
Capaian : 100%
Keterangan : Persentase Narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh, dan disiplin dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak selama tahun 2025 dikali 100% = $283/283 \times 100\% = 100\%$.

5. Indikator Kinerja : Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi
- Target 2025 : 34%
- Realisasi : 34%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh pendidikan formal dan non formal dikali $100\% = 80/80 \times 100\% = 100\%$. Keterangan : Tahanan yang masih berada di kepolisian tidak mengikuti pendidikan formal dan non formal
6. Indikator Kinerja : Persentase Narapidana yang bekerja
- Target 2025 : 55%
- Realisasi : 55%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang bekerja dan produktif dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh pendidikan formal dan non formal dikali $100\% = 42/42 \times 100\% = 100\%$. Keterangan : Tahanan yang masih berada di kepolisian tidak mengikuti pendidikan formal dan non formal

3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

1. Indikator Kinerja : Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar
- Target 2025 : 90%
- Realisasi : 90%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah pengaduan yang diselesaikan dibagi Jumlah pengaduan yang masuk dikali $100\% = 270/270 \times 100\% = 100\%$.
2. Indikator Kinerja : Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah
- Target 2025 : 90%
- Realisasi : 90%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah dibagi jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi dikali $100\% = 270/270 \times 100\% = 100\%$.

3. Indikator Kinerja : Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib
- Target 2025 : 90%
- Realisasi : 90%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya dibagi jumlah pelaku gangguan kamtib dikali 100% = $270/270 \times 100\% = 100\%$.
4. Indikator Kinerja : Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas
- Target 2025 : 90%
- Realisasi : 90%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas dibagi jumlah gangguan kamtib dikali 100%, = $270/270 \times 100\% = 100\%$.

4. Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Masyarakat

1. Indikator Kinerja : Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Masyarakat
- Target 2025 : 100%
- Realisasi : 100%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Terlaksananya Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Masyarakat
2. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Masyarakat terhadap Layanan Kesekretariatan
- Target 2025 : 3,1 Indeks
- Realisasi : 3,76 Indeks
- Capaian : 121,29 %
- Keterangan : Terlaksananya Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Masyarakat terhadap Layanan Kesekretariatan

Sasaran Kegiatan I

Meningkatnya Pelayanan
Perawatan Narapidana/
Tahanan/Anak/Anak Binaan/
Klien di Wilayah

Persentase pemenuhan
layanan makanan bagi
Tahanan /Narapidana/Anak
sesuai dengan standar

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar. Di Tahun 2025 Semester I terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan pemenuhan makanan sebanyak 263 Orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan makanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{263}{263} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2025 Semester I sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh layanan pemenuhan makanan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{85} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan pemenuhan makanan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%	100%	117,6%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 indeks Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%	100%	117,6%	85%	100%	117,6%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2025-2029 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar tahun 2024 adalah 80% sementara target di tahun 2025 adalah 85%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	80%	85%	85%	100%	117,6%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi khusus.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur, dengan menu yang berubah-ubah setiap harinya dan membagikan makanan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Persentase Tahanan
/Narapidana/Anak mendapatkan
layanan kesehatan (preventif)
secara berkualitas

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas sebanyak 263 Orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan kesehatan berkualitas}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{263}{263} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{95} \times 100\%$$

$$= 105,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	100%	105,2%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Semester I dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	100%	105,2%	95%	100%	105,2%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tahun 2024 adalah 95% sementara target di tahun 2025 adalah 95%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	94%	95%	95%	100%	105,2%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Tersedianya Klinik Pratama pada Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Tanjungpandan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur serta menyediakan Klinik Pratama yang terkoneksi langsung dengan psukesmas terdekat dan dokternya secara langsung.

Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal. Hal ini karena tidak ada WBP yang hamil dan menyusui pada periode tahun 2025.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Semester I dengan tahun sebelumnya

Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses	98%	100%	102,04	98%	100%	102,04

layanan kesehatan maternal						
----------------------------	--	--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal. Hal ini karena tidak ada WBP yang hamil dan menyusui pada periode tahun 2025. Namun Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tahun 2024 adalah 98% sementara target di tahun 2025 adalah 99%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% dan realisasi di TA 2025 tidak dapat di analisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	94%	97%	98%	98%	100%	102,04

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

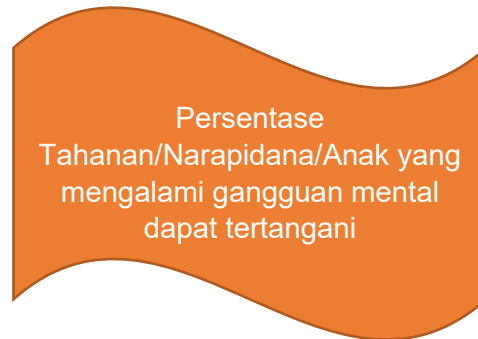
Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Walaupun tidak tersedia ibu hamil/menyusui namun kami tetap menyediakan ruang laktasi yang baik dan sudah sesuai standar.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur, dengan memberikan fasilitas sebagaimana mestinya diruang laktasi agar ruang sesuai dengan standar, aman dan nyaman.



Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental dapat tertangani sebanyak 1 Orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental dapat tertangani}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{90} \times 100\%$$

$$= 111,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	90%	100%	111,1%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental dapat tertangani. Hal ini karena tidak ada WBP yang mengalami gangguan mental pada periode tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	90%	100%	111,1%	90%	100%	111,1%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental pada periode tahun 2025. Namun Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2024 adalah 90% sementara target di tahun 2025 adalah 90%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% dan realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	75%	80%	90%	90%	100%	111,1%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

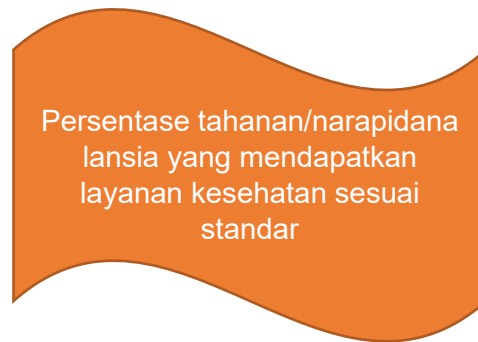
Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Klinik Pratama pada Lapas Kelas IIB Tanjungpandan menyediakan obat yang selalu tersedia untuk menangani orang dengan gangguan mental sebagai Langkah pertama.



Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Indikator Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Di Tahun 2025 terdapat jumlah tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 5 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2024 sebanyak 5 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan kesehatan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2024 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{90} \times 100\% \\ &= 111,1\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	100%	111,1%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 indeks Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar memiliki angka yang sama.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	100%	111,1%	90%	100%	111,1%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2024 adalah 90% sementara target di tahun 2025 adalah 90%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	85%	90%	90%	100%	111,1%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Menyediakan sarana dan prasarana bagi lansia, seperti kursi roda dan pegangan pada tepian jalan untuk membantu lansia.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Menyediakan Klinik Pratama yang terhubung langsung dengan puskesmas terdekat serta dengan dokternya langsung pada puskesmas tersebut.

Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Indikator Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus (Disabilitas).

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang berkebutuhan khusus (Disabilitas) pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus (Disabilitas).

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	-	-	90%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus pada periode tahun 2025. Namun Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang berkebutuhan khusus tahun 2024 adalah 90% sementara target di tahun 2025 adalah 90%. Realisasi di TA 2025 tidak dapat di analisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	85%	90%	90%	-	-

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

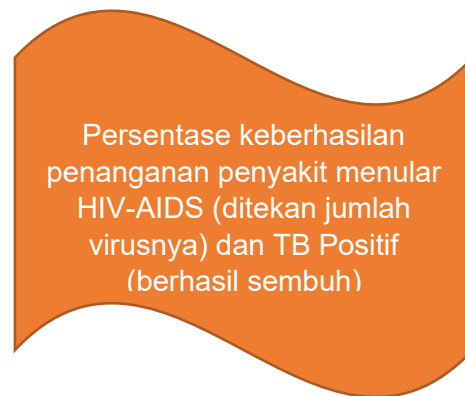
Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur serta kami menyediakan seluruh aspek bagi pengguna disabilitas.



Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh). Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh penanganan penyakit menular yaitu HIV-AIDS sebanyak 3 Orang dan TB Positif sebanyak 1 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2025 sebanyak 4 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan makanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{90} \times 100\%$$

$$= 111,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	90%	100%	111,1%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Semester I dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 indeks Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) memiliki angka yang sama dengan tahun sebelumnya.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh).	90%	100%	111,1%	90%	100%	111,1%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase

keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) target tahun 2024 adalah 90% sementara target di tahun 2025 adalah 90%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak/ Anak Binaan yang mendapat penanganan HIV-AIDS dan TB	75%	80%	90%	90%	100%	111,1%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Menyediakan Perawat Ahli pada Klinik Pratama di dalam Lapas dan berkoordinasi langsung dengan Dokter Puskesmas terdekat.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur, memisahkan pemilik gejala penyakit dengan Warga Binaan Pemasyarakatan lainnya.

Progress perizinan klinik
pada Lapas/Rutan/LPKA

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA . Di Tahun 2025 terdapat Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA yaitu 1 Unit. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA}}{\text{Jumlah Unit}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase Progress}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{25} \times 100\% \\ &= 400\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	25%	100%	400%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA Pada Tahun 2024 belum terlaksana sedangkan di Tahun 2025 Realiasinya adalah 100% dan Capaian 400%.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	-	-	-	25%	100%	400%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA tahun 2025 adalah 25%. Capaian di TA 2025 adalah 400%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	-	-	-	25%	100%	400%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam pembuatan rencana berdirinya klinik
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan pembinaan secara berkala kepada warga binaan masyarakat dan menggandeng stakeholder guna untuk memberikan pelayanan kesehatan lebih intens lagi.

Sasaran Kegiatan II

Meningkatnya Pelayanan
Pembinaan Kepribadian,
Pelatihan Vokasi, Pendidikan
dan Penanganan Narapidana

Persentase narapidana yang
memperoleh nilai baik dengan predikat
memuaskan pada instrument penilaian
kepribadian

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian sebanyak 283 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2024 sebanyak 283 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{283}{283} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{75} \times 100\% \\ &= 133,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	75%	100%	133,3%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Pada Tahun 2024 adalah Realiasi 100% dan Capaian 133,3% sedangkan di Tahun 2025 Realiasinya adalah 100% dan Capaian 133,3%.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	75%	100%	133,3%	75%	100%	133,3%

8. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian tahun 2024 adalah 75% sementara target di tahun 2025 adalah 75%. Capaian di TA 2024 adalah 133,3% sedangkan realisasi di TA 2025 adalah 133,3%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%	70%	75%	75%	100%	133,3%

9. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

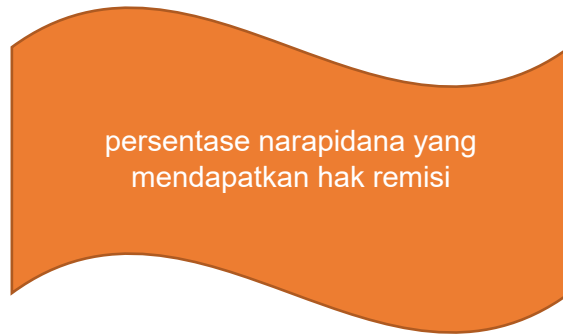
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

10. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada Warga Binaan Pemasyarakatan
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian

11. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan pembinaan secara berkala kepada warga binaan pemasyarakatan dan menggandeng stakeholder guna untuk memberikan pembinaan lebih intens lagi.



Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh remisi sebanyak 170 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2025 sebanyak 170 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{170}{170} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{100} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Persentase narapidana yang memperoleh remisi Pada Tahun 2024 adalah Realiasi 100% sedangkan di Tahun 2025 Realiasinya adalah 100% dan Capaian 101,01%.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 sudah terlampaui dan juga Target di Tahun 2025. Target Kinerja untuk indikator Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi tahun 2024 adalah 100% sementara target di tahun 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2023	2023	2024	2025		
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%	99%	100%	100%	100%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

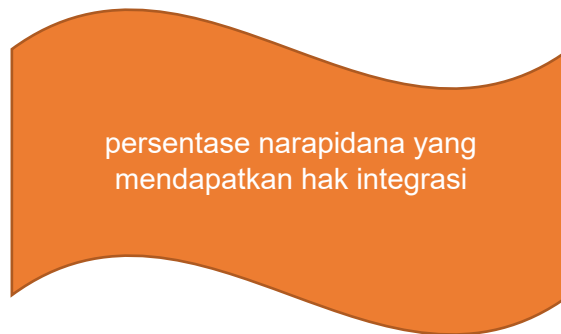
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Selalu mengusulkan secara tepat waktu dan tidak ada yang terlewat satupun agar tidak ada satupun remisi yang terlewatkan.



Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mendapatkan hak integrasi sebanyak 41 orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2025 sebanyak 41 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang mendapatkan hak integrasi}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{41}{41} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{100} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan pemenuhan makanan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2024		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	100%	100%	100%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi. Target pada Tahun 2024 100% dan Target pada Tahun 2025 100%, Realisasi pada Tahun 2024 yaitu 100% sedangkan tahun 2025 juga 100%.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi tahun 2024 adalah 100% sementara target di tahun 2025 adalah 100%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2025 juga mencapai 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2023	2023	2024	2025		
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	99%	100%	100%	100%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Selalu mengusulkan secara tepat waktu dan tidak ada yang terlewat satupun agar tidak ada satupun PB,CB,CMB dan lain-lain yang terlewatkan.

persentase narapidana yang berubah
perilakunya menjadi sadar, patuh dan
disiplin

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin sebanyak 283 Orang dengan jumlah 283 WBP pada Tahun 2025. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{283}{283} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{75} \times 100\%$$

$$= 133,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan pemenuhan makanan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	75%	100%	133,3%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Indeks Indeks persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	75%	100%	133,3	75%	100%	133,3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Target Kinerja untuk indikator Indeks persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin di tahun 2024 adalah 75% sedangkan tahun 2025 yaitu 75%. Realisasi di TA 2023 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	-	-	75%	75%	100%	133,3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

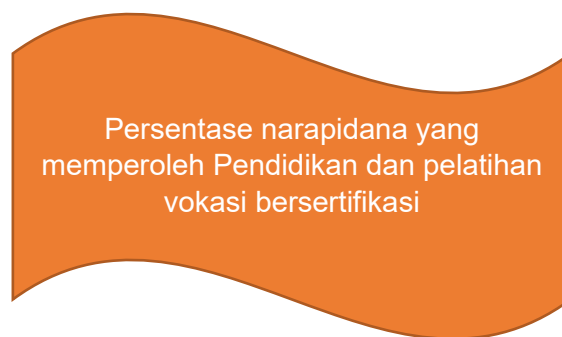
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tujuan melaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap kegiatan seperti menghadirkan stakeholder pada bidang yang sesuai dengan bidang pendidikan.



Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi sebanyak 80 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2025 sebanyak 80 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{80}{80} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{34} \times 100\%$$

$$= 294\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2024		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	100%	294%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi memiliki perbandingan sebagai berikut.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%	100%	294%	34%	100%	294%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi tahun 2024 adalah 34% sementara target

di tahun 2025 adalah 34%. Realisasi di TA 2024 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%	31%	34%	34%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tujuan dilakukan melalui tahapan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap kegiatan.

Persentase narapidana yang bekerja

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Persentase narapidana yang bekerja”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase narapidana yang bekerja dan produktif. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang bekerja secara produktif sebanyak 42 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2025 sebanyak 42 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang bekerja secara produktif}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{42} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{55} \times 100\%$$

$$= 181\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang bekerja secara produktif di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang bekerja	55%	100%	181%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang bekerja	55%	100%	181%	55%	100%	181%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase narapidana yang bekerja di tahun 2024 adalah 55%. Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra baru dilakukan pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2023	2023	2024	2025
Persentase narapidana yang bekerja	-	-	55%	55%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

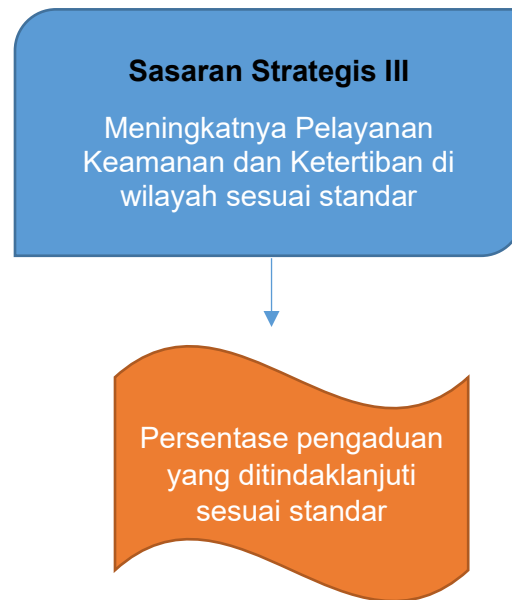
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tujuan dilakukan melalui tahapan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti selalu dilakukannya siding TPP bagi pemilihan WBP yang bekerja.



• Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar. Di Tahun 2025 terdapat jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar sebanyak 3. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Pengaduan}}{\text{Jumlah}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{90} \times 100\%$$

$$= 111,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang bekerja secara produktif di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	100%	111,1%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	-	-	90%	100%	111,1%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2025 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	85%	90%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

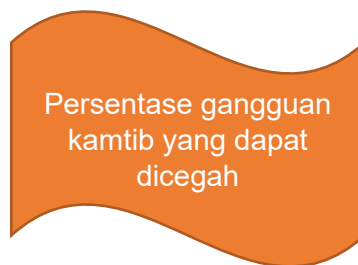
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat pengendalian keamanan dan ketertiban yang baik dan sesuai dengan permasalahan keamanan yang ada pada Lapas Kelas IIB Tanjungpandan serta memiliki system pengaduan internal yang hanya dimiliki Lapas Kelas IIB Tanjungpandan.



• Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Indikator persentase Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat gangguan kamtib. Hal ini karena tidak ada gangguan kemanan pada UPT kami pada periode tahun 2025.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%	-	-	90%	100%	111,1%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	75%	80%	90%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

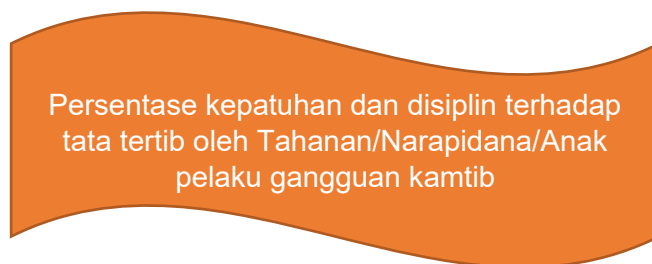
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat pengendalian keamanan dan ketertiban yang baik dan sesuai dengan permasalahan keamanan yang ada pada Lapas Kelas IIB Tanjungpandan.



- **Indikator Kinerja Kegiatan 3** “Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh pelaku gangguan kamtib. Hal ini karena tidak ada karena tidak terdapat kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh pelaku gangguan kamtib pada UPT kami pada periode tahun 2025.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	90%	-	-	90%	-	-

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	90%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

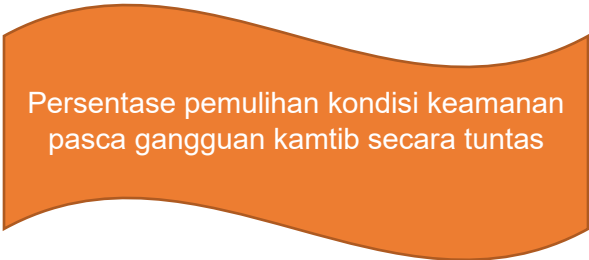
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat pengendalian keamanan dan ketertiban yang baik dan sesuai dengan permasalahan keamanan yang ada pada Lapas Kelas IIB Tanjungpandan.



• Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada tahun 2025 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat gangguan kamtib. Hal ini karena tidak ada karena tidak terdapat gangguan kamtib pada UPT kami pada periode tahun 2024.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%	90%	90%	90%	100%	111%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	75%	80%	90%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat pengendalian keamanan dan ketertiban yang baik dan sesuai dengan permasalahan keamanan yang ada pada Lapas Kelas IIB Tanjungpandan serta SDM yang mampu membuat kondisi keamanan pasca gangguan kamtib kondusif Kembali.

Sasaran Strategis IV

Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan



Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan

- **Indikator Kinerja Kegiatan 4** “Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu sebanyak 1 Layanan dengan jumlah pada Tahun 2025 sebanyak 1 Layanan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan}}{\text{Jumlah Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Layanan}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{100} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2024		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	100%	100%	100%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan	-	-	100%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

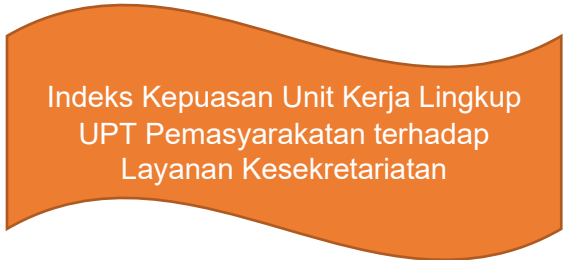
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Melaksanakan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi secara tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian kinerja milik Kepala Lembaga Pemasarakatan.



- **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretarian”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester I

Pencapaian Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretarian. Di Tahun 2024 terdapat Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretarian sebanyak 45,12 dibagi dengan jumlah Bulan dalam setahun. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretarian}}{\text{Jumlah Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretarian}} \\ &= \frac{45,12}{12} \\ &= 3,76 \text{ Indeks} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{3,76}{3,1} \times 100\% \\ &= 121,29\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2024		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	3,1 Indeks	3,76 Indeks	121,29%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	3,1 Indeks	3,1 Indeks	3,1 Indeks	3,1 Indeks	3,76 Indeks	121,29%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasyarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	-	-	3,1 Indeks	3,1 Indeks

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Menempatkan SDM pada bidang yang sesuai di Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasyarakatan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Melakukan pelayanan yang sangat bisa diterima oleh Masyarakat sehingga survei kepuasan juga akan berjalan segaris dengan napa yang sudah dilaksanakan.

B. Realisasi Anggaran

Selain dilihat dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja. Akuntabilitas keuangan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran (Juni 2025) diuraikan sebagai berikut :

KODE	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA	REALISASI %
1	2	3	4	5	6
5252.BDC .002	Pembinaan Kepribadian Dan Layanan Integritas Narapidana	44.400.000	44.395.000	5.000	99,99%
051	Pembinaan Kepribadian	11.703.000	11.698.000	5.000	99,96%
052	Layanan Integritas dan TPP	32.697.000	32.697.000	0	100%
5252.BDC .004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	2.433.408.000	2.433.351.645	56.355	100%
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	2.433.408.000	2.433.351.645	56.355	100%
5252.BDC .S01	Pembinaan Kemandirian Narapidana	38.300.000	38.300.000	0	100%
051	Perencanaan	3.300.000	3.300.000	0	100,00%
052	Pelaksanaan	34.500.000	34.500.000	0	100%
053	Evaluasi dan Pelaporan	500.000	500.000	0	100%
5252.BHB .002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	60.214.000	60.203.900	10.100	99.98%
051	Penegakan Keamanan dan Ketertiban	32.374.000	32.373.500	500	100%

052	Pengawasan	27.840.000	27.830.400	9.600	99.97%
6231.EBA .956	Layanan BMN	18.920.000	18.819.200	800	100%
051	Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	7.340.000	7.339.200	800	99.99%
052	Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	11.580.000	11.580.000	-	100%
6231.EBA .958	Layanan Hubungan Masyarakat	4.500.000	4.500.000	-	100%
051	Penyediaan Informasi Publik	3.000.000	3.000.000	-	100%
052	Kerja Sama	1.500.000	1.500.000	-	100%
6231.EBA .962	Layanan Umum	39.862.000	39.859.000	3.000	99.99%
051	Urusan Umum	39.862.000	39.859.000	3.000	99.99%
6231.EBA .994	Layanan Perkantoran	5.512.927.000	5.512.596.971	330.180	99.99%
001	Gaji dan Tunjangan	3.940.848.000	3.980.526.971	321.029	98.66%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.532.079.000	1.532.069.849	9.151	100%
6231.EBB .971	Layanan Prasarana Internal	167.855.000	165.590.000	2.265.000	98.65%
051	Gedung dan Bangunan	167.855.000	165.590.000	2.265.000	98.65%
6231.EBC .954	Layanan Manajemen SDM	17.400.000	17.395.000	-	99.97%
051	Pembinaan Kepegawaian	17.400.000	17.395.000	-	99.97%
6231.EBD .952	Layanan Perencanaan dan Panganggaran	16.118.000	16.117.600	400	100%

051	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	16.118.000	16.117.600	400	100%
6231.EBD .953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3.670.000	3.668.600	1.400	99.96%
051	Penyusunan Laporan Kinerja	3.670.000	3.668.600	1.400	99.96%
6231.EBD .955	Layanan Manajemen Keuangan	11.010.000	11.001.800	8.200	99.93%
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	11.010.000	11.001.800	8.200	99.93%
6231.EBD .961	Layanan Reformasi Kinerja	23.520.000	23.519.300	700	100%
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM)	23.520.000	23.519.300	700	100%
JUMLAH		8.392.104.000	8.206.837.865	29.958.860	99.64%

Tabel IV. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Realisasi Anggaran Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan per 30 Juni 2025 pada Tahun Anggaran 2025 dari Pagu Rupiah Murni : **Rp 8.392.104.000,-** Realisasi : **Rp 8.206.837.865,-** Persentase Realisasi **99.64%**. Adapun perbandingan realisasi anggaran Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Tahun 2024 dan 2025 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Capaian
TAHUN 2024				
Belanja Pegawai	3.801.991.000	3.706.258.337	95.732.663	(97,48%)
Belanja Barang	3.456.383.000	3.196.008.819	260.374.181	(92,47%)
Belanja Modal	-	-	-	(0%)
Total	7.258.374.000	6.902.267.156	356.106.844	(95,09%)

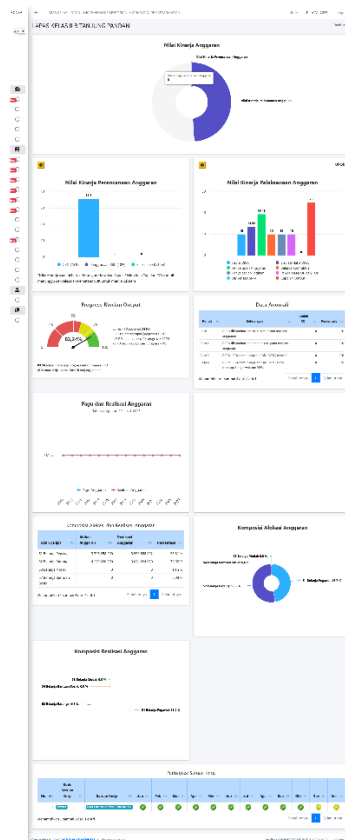
TAHUN 2025				
Belanja Pegawai	3,980,848,000	3,980,526,971	321,029	(99,99%)
Belanja Barang	4,243,401,000	4,243,300,894	100,106	(100%)
Belanja Modal	167,855,000	165,590,000	2,265,000	(98,65%)
Total	8,392,104,000	8,389,417,865	2,686,135	(99,97%)

C. Capaian Kinerja Anggaran

1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Aplikasi Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun oleh Kementerian Keuangan RI guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas atau mutu pelaporan data kinerja anggaran yang update dan sesuai di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan, serta untuk mewujudkan integrasi data pelaporan yang memberikan kemudahan dalam mengakses data secara cepat, tepat, dan akurat sesuai kondisi di lapangan, maka diperoleh uraian sebagai berikut: Nilai Kinerja Perencana Anggaran dengan CRO sebesar 75%, Penggunaan SBK sebesar 10%, dan Efisiensi SBK sebesar 15%. Selanjutnya, pada Nilai Kinerja Pelaksana Anggaran diperoleh hasil dengan uraian sebagai berikut: Revisi DIPA (10), Deviasi Halaman III DIPA (19,48), Penyerapan Anggaran (11,32), Belanja Kontraktual (10), Penyelesaian Tagihan (10),

Pengelolaan UP dan TUP (10), Dispensasi SPM (0), dan Capaian Output (25). Dengan demikian, secara keseluruhan Nilai Kinerja Anggaran Lapas Kelas IIB Tanjungpandan memperoleh predikat SANGAT BAIK.



2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga. Penilaian IKPA tahun anggaran 2025 terdiri atas 8 indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output. Sehingga Penilaian IKPA per 30 Juni tahun 2025 yaitu **Revisi DIPA** bernilai 100 menandakan revisi anggaran tepat waktu, sementara **Deviasi Halaman III DIPA** sebesar 84,86 menunjukkan sedikit perbedaan antara rencana dan realisasi. **Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, dan Pengelolaan UP/TUP** masing-masing bernilai 100, mencerminkan pelaksanaan anggaran efisien dan tertib. Tidak terdapat **Dispensasi SPM (0,00)** sehingga tidak ada keterlambatan pembayaran. **Capaian Output**

bernilai 100, menunjukkan target kegiatan tercapai sepenuhnya. Secara keseluruhan, nilai akhir **97,73** menandakan pengelolaan anggaran berjalan sangat efektif dan optimal.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	107	137	692343	LAPAS KELAS II B TANJUNG PANDAN	Nilai	100.00	84.86	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.73	100%	0.00	97.73
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.73	20.00	10.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	92.43		100.00				100.00				

3) Capaian Kinerja lainnya

1) E-Monev Bappenas

Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan salah satu instrumen pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi hasil pemantauan (data realisasi) pelaksanaan rencana pembangunan satker kementerian/lembaga.

2) Kegiatan Prioritas Nasional

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sejauh ini belum melaksanakan kegiatan skala prioritas nasional dikarenakan kegiatan prioritas nasional hanya dilaksanakan pada tingkat kantor wilayah dan kementerian.

BAB IV PENUTUP

Pencapaian kinerja Tahun 2025 merupakan wujud sinergi seluruh jajaran di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam menghadapi berbagai tantangan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh stakeholders dan mampu memberikan informasi yang relevan tentang kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Dengan disusunnya laporan ini diharapkan juga menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan di tahun yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program yang dilaksanakan;
2. Pada tahun 2025, target dalam Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja sudah tercapai dengan baik meskipun masih terdapat target yang belum tercapai serta terdapat capaian lainnya;
Anggaran Tahun 2025, Periode 30 Juni sebesar **Rp 7.875.196.000,-** Realisasi : **Rp 3.540.581.961,-** Persentase Realisas 44,96%;
3. Dalam pelaksanaan kegiatan telah menerapkan prinsip akuntabel, efektif dan efisien atas pemanfaatan sumber daya.

B. Saran

Upaya pemecahan masalah atau kendala yang dihadapi perlu dilakukan dalam upaya mendorong peningkatan kinerja dan menghadapi tantangan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan. Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kinerja instansi kedepannya:

1. Memanfaatkan data yang disajikan dalam laporan kinerja dan hasil evaluasi untuk perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan, maupun dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, perbaikan pengelolaan program dan kegiatan, serta peningkatan kinerja;
2. Meningkatkan koordinasi dengan Satuan Kerja, Kementerian Keuangan dan mitra kerja lainnya terkait Pelaksanaan Anggaran;

3. Meningkatkan koordinasi antara Humas Unit Pusat dan Kantor Wilayah dalam penguatan Kehumasan serta Humas Kementerian/Lembaga dalam penyebaran informasi;
4. Perlu pelatihan khusus atau diklat terKegiatan masalah tatacara pelaporan (LKjIP, Lapbul, SPIP, Laporan Tahunan);
5. Untuk mendapatkan data capaian kinerja dari hasil kajian, analisa dan evaluasi perlu dilakukan pemantauan secara terstruktur mulai dari jajaran atas sampai jajaran bawah rangka melaksanakan kegiatan operasional kantor;
6. Memperkuat fungsi koordinasi dengan instansi penegak hukum terkait;
7. Menguatkan fungsi pengawasan internal pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB tanjungpandan;
8. Beberapa target dari sasaran yang ditetapkan masih perlu di optimalkan lagi mengenai kegiatan dan penganggarannya.



Belitung, 30 Juni 2025

Kepala,

Royhan Al Faisal
NIP 198109032001121001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gowim Mahali
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjung Pandan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Herman Sawiran
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kepulauan Bangka Belitung

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

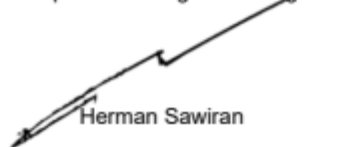
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 20 Januari 2025

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Pemasarakatan
Kepulauan Bangka Belitung



Herman Sawiran

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan



Gowim Mahali

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

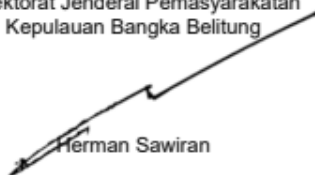
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak / Anak Binaan sesuai dengan standar	85%
		2. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak / Anak Binaan mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapat akses layanan kesehatan maternal.	98%
		4. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak / Anak Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani.	90%
		5. Persentase tahanan / narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.	90%
		6. Persentase tahanan / narapidana / anak / anak binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.	90%
		7. Persentase tahanan/ narapidana/anak /anak binaan yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS dan TB	90%
		8. Progress perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		4. Persentase narapidana yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	75%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%
		6. Persentase narapidana yang bekerja	55%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban	90%
		4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas	90%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%
		2. Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3,1

Kegiatan	Anggaran
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 2.957.258.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 4.917.938.000,-

Pangkalpinang, 20 Januari 2025

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Pemasarakatan
Kepulauan Bangka Belitung



Herman Sawiran

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan



Gowim Mahali



**KEMENTERIAN IMIGRASI DAN
PEMASYARAKATAN**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKJIP

Semester II

Di buat oleh :

**Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB
Tanjungpandan**

@lapas_tanjungpandan

Jalan Pengayoman, Desa Cerucuk, Kec.Badau

TAHUN 2025

DAFTAR ISI

	halaman
BAB I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang	5
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	6
C. Maksud dan Tujuan.....	8
D. Aspek Strategis	8
E. Isu Strategis	13
F. Sistematika Laporan.....	13
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	15
A. Rencana Strategis	15
B. Perjanjian Kinerja	16
BAB III Akuntabilitas Kinerja	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	50
C. Capaian Kinerja Anggaran	53
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

LAMPIRAN

DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I : Sasaran Program/Kegiatan Kinerja.....	12
Tabel II : Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	18
Tabel III : Capaian Kinerja Tahun 2025.....	20
Tabel IV : Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	50



KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dapat tersusun dan diselesaikan tepat waktu, sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi yang dipercayakan kepada Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan atas kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2025.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam rangka mewujudkan *good governance*. Penyusunan laporan kinerja didasari pada perencanaan kinerja yang telah disusun pada tahun sebelumnya dan dituangkan pada perjanjian kinerja. Laporan ini menguraikan rencana kinerja, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, efisiensi dan penghargaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan.

Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras melakukan segala daya dan upaya hingga terselesaikannya laporan kinerja ini dan tercapainya kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

Semoga LKjIP Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dapat bermanfaat guna peningkatan kualitas kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yang semakin PASTI BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

 Kepala

Royhan Al Faisal

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan amanat yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LKjIP. Penyusunan laporan ini tidak hanya merupakan kewajiban regulatif, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



Laporan Kinerja ini menjadi cerminan atas capaian yang diraih oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam mengimplementasikan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, khususnya Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Melalui dokumen ini, Lapas Kelas IIB Tanjungpandan menyajikan informasi mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang Tahun Anggaran 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan pemangku kepentingan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran program Tahun Anggaran 2025, telah ditetapkan sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator pendukung yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Penetapan indikator tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara terarah, terukur, dan konsisten dengan tujuan strategis organisasi. Dengan adanya indikator kinerja yang jelas, diharapkan seluruh unit kerja dapat bekerja secara sinergis dalam mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas layanan pemasyarakatan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penyusunan LKjIP ini juga menjadi sarana evaluasi internal untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta langkah perbaikan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Lapas Kelas IIB Tanjungpandan. Melalui evaluasi tersebut, diharapkan upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya dapat dilakukan secara lebih optimal, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja pemerintah.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

LKjIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan. Selain itu, Laporan Kinerja ini merupakan wujud dari kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan untuk membantu pencapaian Visi dan Misi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan 2025 – 2029.

Tujuan penyajian Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan atas kinerja yang telah dan dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan untuk meningkatkan kinerjanya berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang sesuai dalam penggunaan anggaran tahun 2025.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia yang harus selalu memastikan penerapan aspek – aspek perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) dilaksanakan secara Profesional, Akuntabel, Sinergis, Transparan dan Inovatif sesuai dengan tata nilai Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yaitu “PRIMA”.

Yang dimaksud dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan adalah Lembaga atau tempat Warga Binaan menjalani masa pidananya. LAPAS merupakan Unit pelaksana teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pemasarakatan. Lapas dipimpin oleh seorang Kepala Lapas.

Bahwa setiap yang berhadapan dengan hukum berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan kembang serta berhak memperoleh pelayanan pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial sesuai kebutuhan fisik, mental dan spiritual. Dengan demikian untuk menjamin perlindungan terhadap Warga binaan yang berhadapan dengan hukum (ABH) secara terpadu diperlukan suatu lembaga yang mengakomodir kebutuhan itu semua, khususnya di wilayah kerja kepulauan bangka belitung.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Lembaga Pemasyarakatan adalah Lembaga atau tempat Warga Binaan menjalani masa pidananya. Lapas merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Lapas dipimpin oleh seorang Kepala Lapas.

1. Tugas

Lapas mempunyai tugas melaksanakan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Lapas menyelenggarakan fungsi :

- **Sub Bagian Tata Usaha**
Melakukan Urusan Kepegawaian , Keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.
- **Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik dan Kegiatan Kerja**
Melakukan Registrasi, Statistik dan dokumentasi sidik jari Narapidana, memberikan bimbingan Pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan perawatan Narapidana / Anak Didik, memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan Fasilitas sarana kerja serta mengelola hasil kerja.
- **Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib**
Mengatur jadwal penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan yang bertugas.
- **Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan**
Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana, melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

Letak Geografis

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan terletak di Jalan Pengayoman, Desa Cerucuk, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung.

Struktur Organisasi Lapas Kelas IIB Tanjungpandan



Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan Lapas Kelas IIB Tanjungpandan didukung oleh sumber daya manusia berjumlah 63 Orang dengan Klasifikasi sebagai berikut :

- Klasifikasi Pegawai berdasarkan jenis kelamin :
 - Pegawai Pria : 60 Orang
 - Pegawai Wanita : 03 Orang
- Klasifikasi Pegawai berdasarkan Golongan :
 - Golongan I : -
 - Golongan II : 40 Orang
 - Golongan III : 23 Orang
 - Golongan IV : 0 Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan :
 - SD : -
 - SMP : -
 - SMA/SMK : 49 Orang
 - D III : 00 Orang
 - S 1 : 13 Orang
 - S 2 : 01 Orang

C. Maksud dan Tujuan

Adapun penjabaran visi dan misi diatas disesuaikan dengan kedudukan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai berikut :

- a. Membentuk Warga Binaan menjadi manusia yang berguna, beriman, berilmu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki kecenderungan hidup dan pandangan positif terhadap masa depan, sadar bahwa mereka sebagai generasi penerus bangsa;
- b. Mewujudkan keseimbangan, kemajuan Warga Binaan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang berperan sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa;
- c. Memulihkan kualitas hubungan Warga binaan dengan keluarga dan masyarakat melalui upaya reintegrasi sosial;
- d. Mewujudkan kepentingan terbaik bagi Warga Binaan, perlindungan, keadilan, non diskriminasi, dan penghargaan terhadap pendapat Warga binaan;
- e. Melaksanakan pelayanan, perawatan, pendidikan, pembinaan, pembimbingan, dan pendampingan dalam tumbuh kembang Warga binaan;
- f. Meningkatkan ketakwaan, kecerdasan, kesantunan, dan keceriaan Warga binaan agar dapat menjadi manusia mandiri dan bertanggungjawab;
- g. Menjadikan lembaga yang layak dan ramah , serta mempersiapkan Warga Binaan agar mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam pembangunan setelah kembali lagi ke masyarakat.

D. Aspek Strategis

Dari beberapa Tujuan yang hendak dicapai, ditentukanlah Sasaran Strategis Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang pengukurannya menggunakan analisis faktor strategis internal dan faktor strategis eksternal yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan tugas fungsi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan sebagai suatu *outcome/impact*.

Ada beberapa sasaran strategis yang menjadi prioritas Rencana Strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025-2029, antara lain :

- 1) Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik;
- 2) Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
- 3) Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI;

- 4) Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien.

Untuk mempermudah dalam pengukuran keberhasilan dan menjelaskan hubungan kausalitas antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan selama tahun 2025-2029 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Keberhasilan Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan	1. Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	40%
		2. Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	60%
2.	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Satuan Kerja Pemasarakatan	1. Persentase pelaksanaan operasi intelijen	75%
		2. Indeks Pencegahan	2,6
		3. Indeks Penindakan	2,8
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan Anak, Anak Binaan Tahanan dan Narapidana	1. Persentase UPT Pemasarakatan dengan indeks kesehatan lingkungan dengan kategori baik	10%
		2. Persentase satker dengan indeks kesehatan fisik kategori baik	15%
		3. Presentase meningkatnya penanganan kasus kesehatan mental (Jumlah penanganan kasus kesehatan mental dibagi jumlah kasus kesehatan mental)	8%
		4. Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan	80%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	100%
		2. Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing	3,51

Dokumen Rencana Renstra Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Rencana Kerja

memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok serta kegiatan pendukung untuk mencapai sasaran hasil sesuai program. Rencana dirinci menurut indikator keluaran, sasaran keluaran pada tahun neraca, prakiraan sasaran tahun berikutnya, alokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran serta cara pelaksanaannya.

Renja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, Peta Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang selanjutnya ditetapkan dalam Kontrak Kinerja. Adapun indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja diselaraskan dengan indikator yang ada di Dokumen Perencanaan Penganggaran / Rencana Kerja dan Anggaran (RKA K/L) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

Pada Tahun 2025 dalam RKA K/L Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan mengemban Program “Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah” dengan anggaran sebesar **Rp. 3.017.358.000** (*Tiga Milliar Tujuh Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah*) dan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan dengan anggaran sebesar **Rp. 5.203.938.000** (*Lima Milyar Dua Ratus Tiga Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu rupiah*“). Ketidaksamaan Total Anggaran saat ini dengan Total Anggaran pada Perjanjian Kinerja yaitu karena adanya Revisi DIPA sehingga PAGU awal menjadi berubah.

KEGIATAN	ANGGARAN
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 3.017.358.000
Program Dukungan Manajemen	
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 5.203.938.000
Total	Rp. 8.523.031.800

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN KINERJA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
SS 3 : Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan Yang Berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemasyarakatan	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Meningkatnya Keberhasilan Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan	1	Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	40%	138.375.000
						2	Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	60%	
SS 5: Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya penyelenggaraan Pemasyarakatan yang aman dan tertib	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan	SS 5: Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Satuan Kerja Pemasyarakatan	1	Persentase pelaksanaan operasi intelijen	75%	92.650.000
						2	Indeks Pencegahan	2,6	
						3	Indeks Penindakan	2,8	
SS 4 : Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreativitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya penyelenggaraan Pemasyarakatan yang profesional dalam mendukung penegakan hukum yang berbasis HAM terhadap tahanan, benda sitaan dan barang rampasan negara, narapidana, Anak dan klien Pemasyarakatan ,	Persentase tahanan mendapatkan perlindungan dan perawatan	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Meningkatnya kualitas kesehatan Anak, Anak Binaan Tahanan dan Narapidana	1	Persentase UPT Pemasyarakatan dengan indeks kesehatan lingkungan dengan kategori baik	10%	2.786.333.000
						2	Persentase satker dengan indeks kesehatan fisik kategori baik	15%	
						3	Presentase meningkatnya penanganan kasus kesehatan mental (Jumlah penanganan kasus kesehatan mental dibagi jumlah kasus kesehatan mental)	8%	

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
						4	Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan	80%	
SS 8: Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	Program Dukungan Manajemen			Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya UPT Pemasarakatan	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	1	Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	100%	5.203.938.000
						2	Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing	3,51	

Tabel I. Sasaran Program/Kegiatan Kinerja

E. Isu Strategis

Terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian terkait dengan isu-isu strategis dalam lingkup kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan, yaitu :

1. Belum selarasnya indikator/ukuran keberhasilan dalam Renstra Kementerian/Lembaga dengan indikator kinerja Sekretariat Jendral agar memenuhi kriteria *Specific, Measureable, Achievable, Relevant, Timebond* (SMART) dan Cukup;
2. Dalam penyusunan perencanaan tahun yang akan datang, terdapat kebijakan dan prioritas baru yang berbeda dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya. Sehingga hasil evaluasi belum dapat direalisasikan sepenuhnya dalam penyusunan perencanaan tahun mendatang;
3. Kebutuhan BMN yang belum memenuhi standar kebutuhan;
4. Terdapat BMN yang dalam kondisi rusak berat yang belum dilakukan penghapusan;
5. Belum adanya aturan yang baku terkait pengelolaan kehumasan yang terpadu;
6. Penetapan standarisasi layanan keprotokolan dan pengamanan guna keseragaman pelaksanaan dan kejelasan tugas fungsi setiap petugas protokol di lingkungan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan;
7. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan belum mempunyai Ruang Sentral Arsip;
8. Ketersediaan lokasi untuk kegiatan keterampilan dan rekreasi Warga Binaan yang kurang/belum memadai.

F. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 berpedoman pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-13.OT.02.02 Tahun 2024 Tentang Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Menyajikan ringkasan Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025.

BAB I**PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, gambaran umum struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan.

BAB II**PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025, meliputi Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA**

Menguraikan analisis pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dikaitkan dengan pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis, termasuk di dalamnya menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil.

BAB IV**PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan di masa mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

a. Visi, Misi dan Tujuan

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra-KL) adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) Kementerian/Lembaga yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJM Nasional). Renstra merupakan platform Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan atas pelaksanaan Visi dan Misi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatannya dan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PPN/Bappenas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Cara Penyusunan Rencana Strategis / KL Tahun 2025 – 2029. Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan adalah untuk mencapai Visi Misi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan RI. Dalam Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025 tentang RPJM Nasional 2025-2029, telah ditetapkan bahwa Visi Pembangunan Nasional tahun 2025-2029 adalah “Asta Cita”. Sebagai bagian dari pemerintah, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan, ditetapkan Visi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan tahun 2025-2029 adalah:

b. Misi

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai supporting unit bagi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan bertanggungjawab mensukseskan misi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan tersebut. Hal tersebut diterjemahkan ke dalam Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas. Bertujuan untuk mewujudkan layanan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan) yang Prima.
2. Mendukung penegakan hukum di bidang Pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya. Bertujuan untuk memenuhi hak-hak warga binaan pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan.
3. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Pemasyarakatan. Bertujuan untuk menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lapas/Rutan.
4. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan. Bertujuan untuk mewujudkan ASN Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang kompeten dan terlaksananya reformasi Birokrasi di Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

B. Perjanjian Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dengan Perjanjian Kinerja menjadi salah satu instrumen penting dalam penyelenggaraan SAKIP.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga dan sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Penyusunan Perjanjian Kinerja harus memperhatikan RKA-KL yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan target kinerja yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Spesifik (*specific*);
2. Dapat terukur (*measurable*);
3. Dapat tercapai (*attainable*);
4. Berjangka waktu tertentu (*time bound*); dan
5. Dapat dipantau dan dikumpulkan (*trackable*).

Tujuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja

dengan Direktur Jenderal Pemasyarakatan sebagai pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja, dengan demikian Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Adapun Target Kinerja masing – masing kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Keberhasilan Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan	1. Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	40%	138.375.000
		2. Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	60%	
2.	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Satuan Kerja Pemasyarakatan	1. Persentase pelaksanaan operasi intelijen	75%	92.650.000
		2. Indeks Pencegahan	2,6	
		3. Indeks Penindakan	2,8	
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan Anak, Anak Binaan Tahanan dan Narapidana	1. Persentase UPT Pemasyarakatan dengan indeks kesehatan lingkungan dengan kategori baik	10%	2.786.333.000
		2. Persentase satker dengan indeks kesehatan fisik kategori baik	15%	
		3. Presentase meningkatnya penanganan kasus kesehatan mental (Jumlah penanganan kasus kesehatan mental dibagi jumlah kasus kesehatan mental)	8%	
		4. Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasyarakatan	80%	
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	100%	5.203.938.000
		2. Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasyarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing	3,51	

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 3.017.358.000
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 3.017.358.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 5.203.938.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 5.203.938.000

Tabel II. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pencapaian Indikator Kinerja tersebut dapat terlaksana dengan baik, terarah dan terencana jika dilakukan dengan kegiatan secara berkesinambungan dan sinergis dengan Tata Nilai Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan “PRIMA” (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) dan *core value* ASN “BerAKHLAK” (Berorientasi Profesional, Responsif, Integritas, Modern, dan Akuntabel) yaitu :

1. Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kerjasama Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan;
2. Pengelolaan dan Pembinaan Kepegawaian Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan;
3. Pengelolaan Keuangan dan Pelaksanaan Anggaran Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan;
4. Perencanaan, Penganggaran dan Pelaksanaan Program dan dalam Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah dan Berbasis Kinerja;
5. Pengelolaan Barang Milik Negara Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.
6. Pelayanan Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan;

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Capaian kinerja menurut realisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA K/L), Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan melaksanakan Program Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah & Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan dengan total alokasi anggaran sebesar **Rp 8.523.031.800,-** (*Delapan Milyar Lima Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tiga Puluh Satu ribu Delapan Ratus rupiah*) untuk mencapai target yang telah ditetapkan terhadap indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2025.

Pencapaian Sasaran Program Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 sebagaimana ditetapkan dalam RKA K/L Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan, pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya, hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

➤ TABEL CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Keberhasilan Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan	1. Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	40%	138.375.000
		2. Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	60%	
2.	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Satuan Kerja Pemasarakatan	1. Persentase pelaksanaan operasi intelijen	75%	92.650.000
		2. Indeks Pencegahan	2,6	
		3. Indeks Penindakan	2,8	
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan Anak, Anak Binaan Tahanan dan Narapidana	1. Persentase UPT Pemasarakatan dengan indeks kesehatan lingkungan dengan kategori baik	10%	2.786.333.000
		2. Persentase satker dengan indeks kesehatan fisik kategori baik	15%	

		3. Presentase meningkatnya penanganan kasus kesehatan mental (Jumlah penanganan kasus kesehatan mental dibagi jumlah kasus kesehatan mental)	8%	
		4. Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit di Lingkungan Masyarakat	80%	
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	100%	5.203.938.000
		2. Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Masyarakat Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing	3,51	

Tabel III. Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas, dari semua Nilai Capaian Indikator Kinerja Kegiatan yang menjadi Target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 (empat) Indikator Sasaran Kegiatan yang Capaian Kinerjanya pada Tahun 2025 mencapai maupun melewati dari target yang telah ditetapkan, pada Sasaran Kinerja Kegiatan Tahun 2025 terdapat 20 (*Dua Puluh*) Indikator Kinerja Kegiatan yang mencapai target lainnya.

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Keberhasilan Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan

1. Indikator Kinerja : Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik

Target 2025 : 40%

Realisasi : 100%

Capaian : 250%

Keterangan : Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak **dikali** 100% = $40/40 \times 100 \% = 100 \%$

2. Indikator Kinerja : Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik

Target 2025 : 60%

Realisasi : 100%

Capaian	:	166,7%
Keterangan	:	Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak dikali 100% = $237/237 \times 100\% = 100\%$

2. Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Satuan Kerja Pemasyarakatan

1. Indikator Kinerja : Persentase pelaksanaan operasi intelijen

Target 2025 : 75%

Realisasi : 100%

Capaian : 133,3%

Keterangan : Persentase pelaksanaan operasi intelijen dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak selama tahun 2025 dikali 100% = $2/2 \times 100\% = 100\%$.
2. Indikator Kinerja : Indeks Pencegahan

Target 2025 : 2,6 Indeks

Realisasi : 2,98 Indeks

Capaian : 114,8%

Keterangan : Total Indeks pencegahan dibagi dengan 25, $74,64/25 = 2,98$ Indeks
3. Indikator Kinerja : Indeks Penindakan

Target 2025 : 2,8 Indeks

Realisasi : 1,56 Indeks

Capaian : 55,7%

Keterangan : Total Indeks penindakan dibagi dengan 25, $39,02/25 = 1,56$ Indeks

3. Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasyarakatan

- 1 Indikator Kinerja : Persentase UPT Pemasyarakatan dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik

Target 2025 : 10%

Realisasi : 96%

- Capaian : 960%
- Keterangan : Persentase UPT Pemasarakatan dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik
- 2 Indikator Kinerja : Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik
- Target 2025 : 15%
- Realisasi : 92,2 %
- Capaian : 614,6%
- Keterangan : Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik
- 3 Indikator Kinerja : Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental
- Target 2025 : 8%
- Realisasi : 100%
- Capaian : 1250 %
- Keterangan : Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental dikali 100% = $2/1 \times 100 \% = 100 \%$.
- 4 Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan
- Target 2025 : 80%
- Realisasi : 92,5 %
- Capaian : 115,6 %
- Keterangan : Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan dikali 100% = $32/31 \times 100 \% = 92,5 \%$.

4 Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan

1. Indikator Kinerja : Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan
- Target 2025 : 100%
- Realisasi : 100%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan dikali 100% = $58/58 \times 100 \% = 100 \%$.
2. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing
- Target 2025 : 3,51 Indeks

Realisasi : 3,36 Indeks
Capaian : 95,7%
Keterangan : Te Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasayarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing

Sasaran Kegiatan I

Meningkatnya Pelayanan
Perawatan Narapidana/
Tahanan/Anak/Anak Binaan/
Klien di Wilayah



Persentase pemenuhan
layanan makanan bagi
Tahanan /Narapidana/Anak
sesuai dengan standar

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik. Di Tahun 2025 Semester II terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik sebanyak 40 Orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{40} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2025 Semester II sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh layanan pemenuhan makanan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{40} \times 100\%$$

$$= 250\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	40%	100%	250%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 indeks Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	-	-	-	40%	100%	250%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2025-2029 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik tahun 2024 adalah belum ada sementara target di tahun 2025 adalah 40%. Realisasi di TA 2024 belum ada dan realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	-	-	-	40%	100%	250%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi khusus.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur, dengan cara dan mekanisme yang berbeda agar pembinaan berjalan dengan lancar.

Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan pembinaan kepribadian sebanyak 237 Orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{237}{237} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{60} \times 100\% \\ &= 166,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	60%	100%	166,7%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Semester II dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 indeks Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	-	-	-	60%	100%	166,7%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik tahun 2024 adalah belum ada sementara target di tahun 2025 adalah 60%. Realisasi di TA 2024 adalah belum ada dan realisasi di TA 2025 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	-	-	-	60%	100%	166,7%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

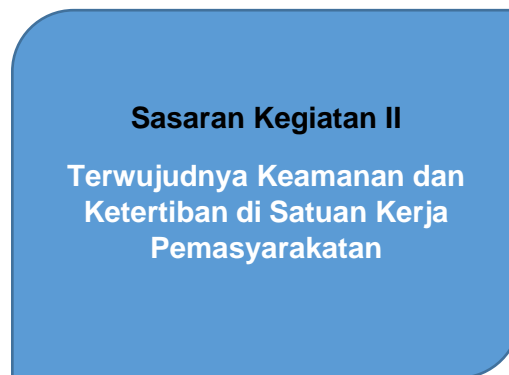
Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Tersedianya Klinik Pratama pada Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Tanjungpandan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur serta menyediakan sarana dan prasarana yang tepat untuk melaksanakan pembinaan.



Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase pelaksanaan operasi intelijen”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase pelaksanaan operasi intelijen. Di Tahun 2025 terdapat jumlah pelaksanaan operasi intelijen sebanyak 2 laporan dengan jumlah WBP pada Tahun 2025 sebanyak 2 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{pelaksanaan operasi intelijen}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase pelaksanaan operasi intelijen}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{75} \times 100\%$$

$$= 133,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan operasi intelijen di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
pelaksanaan operasi intelijen	75%	100%	133,3%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks pelaksanaan operasi intelijen Pada Tahun 2024 belum ada sedangkan di Tahun 2025 Realiasinya adalah 100% dan Capaian 133,3%.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
pelaksanaan operasi intelijen	-	-	-	75%	100%	133,3%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks pelaksanaan operasi intelijen tahun 2024 belum ada sementara target di tahun 2025 adalah 75%. Capaian di TA 2024 belum ada sedangkan realisasi di TA 2025 adalah 133,3%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2022	2023	2024	2025		
pelaksanaan operasi intelijen	-	-	-	75%	100%	133,3%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

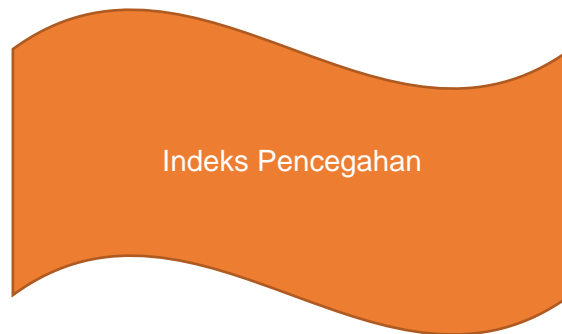
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

Strategi yang baik dalam penyampaian kepada Warga Binaan Pemasyarakatan Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya pelaksanaan operasi intelijen

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Melaksanakan operasi intelijen dengan cepat dan tepat dan tentunya dengan startegi khusus.



Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Pencegahan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Indeks Pencegahan. Di Tahun 2025 terdapat kegiatan pencegahan sebanyak 74,64 dibagi dengan 25. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{kegiatan Indeks Pencegahan}}{25}$$

$$= \frac{74,64}{25}$$

$$= 2,98 \text{ Indeks}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,98}{2,6} \times 100\%$$

$$= 114,8\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Pencegahan Pada Tahun 2024 belum ada sedangkan di Tahun 2025 Realiasinya adalah 2,98 Indeks dan Capaian 114,8%.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pencegahan	-	-	-	2,6 Indeks	2,98 Indeks	114,8%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 belum ada sedangkan Target di Tahun 2025 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks pencegahan tahun 2024 belum ada sementara target di tahun 2025 adalah 114,8%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2023	2023	2024	2025		
Indeks Pencegahan	-	-	-	2,6 Indeks	2,98 Indeks	114,8%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

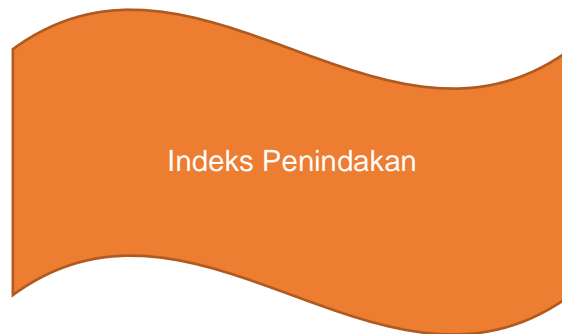
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Pencegahan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Menggunakan Teknik yang tepat sehingga semuanya bisa dicegah.



Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Penindakan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Indeks Penindakan. Di Tahun 2025 terdapat kegiatan pencegahan sebanyak 39,02 dibagi dengan 25. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{kegiatan Indeks Pencegahan}}{25}$$

$$= \frac{39,02}{25}$$

$$= 1,56 \text{ Indeks}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,56}{2,8} \times 100\%$$

$$= 55,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Indeks Penindakan di Lapas/Rutan belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Penindakan	2,8 Indeks	1,56 Indeks	55,7%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Indeks Penindakan. Target pada Tahun 2024 belum ada dan Target pada Tahun 2025 adalah 2,8 Indeks, Realiasi pada Tahun 2024 belum ada sedangkan tahun 2025 yaitu 1,56 Indeks.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Penindakan	-	-	-	2,8 Indeks	1,56 Indeks	55,7%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2025 belum terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Penindakan tahun 2024 belum ada sementara target di tahun 2025 adalah 2,8 Indeks. Realisasi di TA 2024 belum ada sedangkan realisasi di TA 2025 1,56 indeks

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2025	Capaian (%)
	2023	2023	2024	2025		
Indeks Penindakan	-	-	-	2,8 Indeks	1,56 Indeks	55,7%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

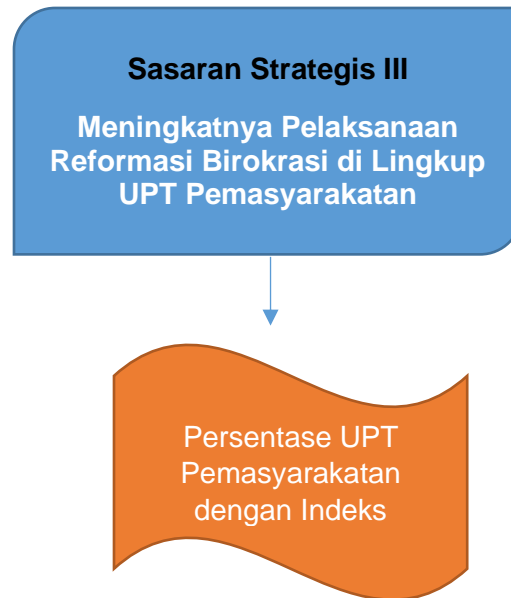
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penindakan
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Penindakan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Selalu memikirkan strategi yang digunakan untuk penindakan agar penindakan selalu tuntas hingga ke akarnya.



- **Indikator Kinerja Kegiatan 3** “Persentase UPT Pemasarakatan dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase UPT Pemasarakatan dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik. Di Tahun 2025 terdapat jumlah indeks Kesehatan lingkungan dengan kategori baik sebanyak 96. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \text{Jumlah Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik} \times 100\% \\ &= 96 \times 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{96}{10} \times 100\% \\ &= 960\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase UPT Pemasarakatan dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UPT Masyarakat dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik	10%	96%	960%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase UPT Masyarakat dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UPT Masyarakat dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik	-	-	-	10%	96%	960%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2025 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase UPT Masyarakat dengan Indeks Kesehatan Lingkungan	-	-	-	10%

dengan Kategori Baik				
----------------------	--	--	--	--

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase UPT Pemasarakatan dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pengelolaan limbah sampah dan lain-lain harus terkelola dengan baik.



• Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik. Di Tahun 2025 terdapat jumlah pindeks Kesehatan fisik sebanyak 3. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \text{Jumlah Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik} \times 100\% \\ &= 92,2 \times 100\% \\ &= 92,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{92,2}{15} \times 100\% \\ &= 614,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase UPT Pemasyarakatan dengan Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik	-	-	-	15%	92,2	614,6%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik	-	-	-	15%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat

- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Persentase Satker Dengan Indeks Kesehatan Fisik Dengan Kategori Baik
6. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**
Terdapat pengendalian lingkungan yang tepat.



- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II**

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental. Di Tahun 2025 terdapat jumlah indeks penanganan kasus Kesehatan mental sebanyak 100. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \text{Jumlah Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik} \times 100\% \\ &= 100 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{8} \times 100\% \\ &= 1250\% \end{aligned}$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental	-	-	-	8%	100%	1250%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental	-	-	-	8%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik.
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase Meningkatnya Penanganan Kasus Kesehatan Mental

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Mempunyai startegi yang tepat untuk menangani kasus Kesehatan mental

Persentase Peningkatan Kualitas
Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit
di Lingkungan Pemasyarakatan

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3** “Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasyarakatan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasyarakatan. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasyarakatan sebanyak 100. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$\% = \text{Jumlah Indeks Kesehatan Lingkungan dengan Kategori Baik} \times 100\%$

$$= 92,5 \times 100\%$$

$$= 92,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{92,5}{80} \times 100\%$$

$$= 115,6\%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasyarakatan belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2025.

Indikator	2024			2025		
	Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan	-	-	-	80%	92,5%	115,6%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan	-	-	-	80%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Penunjang keberhasilan kali ini adalah konsistensi UPT dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan



- **Indikator Kinerja Kegiatan 4** “Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indikator Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan. Di Tahun 2025 terdapat jumlah Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan sebanyak 58 Layanan dengan jumlah pelaksanaan pada Tahun 2025 sebanyak 58 Layanan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan}}{\text{Jumlah Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan}} \times 100\% \\ &= \frac{58}{58} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Layanan}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{100} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	2024		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	100%	100%	100%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja pada tahun 2024 yaitu 100% sedangkan di Tahun 2025 juga 100%.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	-	-	100%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

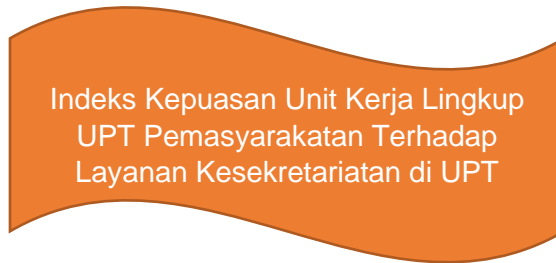
Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Melaksanakan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi secara tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian kinerja milik Kepala Lembaga Pemasarakatan.



- **Indikator Kinerja Kegiatan 4** “Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester II

Pencapaian Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing. Di Tahun 2025 terdapat Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan sebanyak 40,32 dibagi dengan jumlah Bulan dalam setahun. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan}}{\text{Jumlah Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan}}$$

$$= \frac{40,32}{12}$$

$$= 3,36 \text{ Indeks}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2025 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,36}{3,51} \times 100\%$$

$$= 95,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Indikator	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing	3,51 Indeks	3,36 Indeks	95,7%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing.

Indikator	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan	3,1 Indeks	3,1 Indeks	100 %	3,51 Indeks	3,36 Indeks	95,7%

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2024 dan di 2025 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2022	2023	2024	2025
Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasaryakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing	-	-	3,1 Indeks	3,51 Indeks

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Menempatkan SDM pada bidang yang sesuai di Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasaryakatan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Melakukan pelayanan yang sangat bisa diterima oleh Masyarakat sehingga survei kepuasan juga akan berjalan segaris denga napa yang sudah dilaksannakan.

C. Realisasi Anggaran

D. Selain dilihat dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja. Akuntabilitas keuangan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran (Desember 2025) diuraikan sebagai berikut :

E.

KODE	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA	REALISASI %
1	2	3	4	5	6
5252.BDC.002	Pembinaan Kepribadian Dan Layanan Integritas Narapidana	138.375.000	96.861.000	41.514.000	99,99%
051	Pembinaan Kepribadian	55.577.000	26.063.000	29.514.000	99,96%
052	Layanan Integritas dan TPP	82.798.000	70.798.000	12.000.000	100%
5252.BDC.004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	2.669.437.000	2.245.649.526	423.787.474	84,12%
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	2.669.437.000	2.245.649.526	423.787.474	84,12%
5252.BDC.S01	Pembinaan Kemandirian Narapidana	116.896.000	93.517.000	23.379.000	80%
051	Perencanaan	10.000.000	8.176.000	1.824.000	81,76%
052	Pelaksanaan	103.500.000	81.845.000	21.555.000	79,17%
053	Evaluasi dan Pelaporan	3.396.000	3.396.000	0	100%
5252.BHB.002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	92.650.000	19.061.000	73.589.000	20,57%

051	Penegakan Keamanan dan Ketertiban	9.012.000	5.568.000	3.444.000	61,78%
052	Pengawasan	83.638.000	13.493.000	70.145.000	16,13%
6231.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000	5.505.200	4.494.800	55,05%
051	Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	6.580.000	5.505.200	1.074.800	83,67%
052	Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	4.372.000	3.297.000	1.074.800	75,42%
6231.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	13.420.000	9.608.000	3.812.000	71,59%
051	Penyediaan Informasi Publik	11.920.000	8.108.000	3.812.000	68,02%
052	Kerja Sama	1.500.000	1.500.000	-	100%
6231.EBA.962	Layanan Umum	39.862.000	3.960.000	35.902.000	9,93%
051	Urusan Umum	39.862.000	3.960.000	35.902.000	9,93%
6231.EBA.994	Layanan Perkantoran	5.068.938.000	4.655.104.720	413.833.280	91,84%
001	Gaji dan Tunjangan	3.846.258.000	3.829.927.310	16.860.690	99,56%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.222.680.000	825.707.410	396.972.590	67,53%
6231.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	0	0	0	-
051	Gedung dan Bangunan	0	0	0	-
6231.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	17.544.000	8.772.000	8.772.000	50%
051	Pembinaan Kepegawaian	17.544.000	8.772.000	8.772.000	50%

6231.EBD .952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	15.708.000	5.282.000	10.426.000	33.63%
051	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	15.708.000	5.282.000	10.426.000	33.63%
6231.EBD .953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	7.131.000	0	7.131.000	0%
051	Penyusunan Laporan Kinerja	7.131.000	0	7.131.000	0%
6231.EBD .955	Layanan Manajemen Keuangan	9.964.000	0	9.964.000	0%
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	9.964.000	0	9.964.000	0%
6231.EBD .961	Layanan Reformasi Kinerja	21.371.000	6.851.000	14.520.000	32,06%
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM)	21.371.000	6.851.000	14.520.000	32,06%
JUMLAH		8.221.296.000	7.105.171.446	1.071.124.554	86,97%

Tabel IV. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Realisasi Anggaran Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan per 30 November 2025 pada Tahun Anggaran 2025 dari Pagu Rupiah Murni : **Rp 7.418.976.779,-** Realisasi : **Rp Rp 7.418.976.779,-** Persentase Realisasi **99.64%**. Adapun perbandingan realisasi anggaran Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Tahun 2024 dan 2025 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Capaian
TAHUN 2024				
Belanja Pegawai	3.801.991.000	3.706.258.337	95.732.663	(97,48%)
Belanja Barang	3.456.383.000	3.196.008.819	260.374.181	(92,47%)
Belanja Modal	-	-	-	(0%)

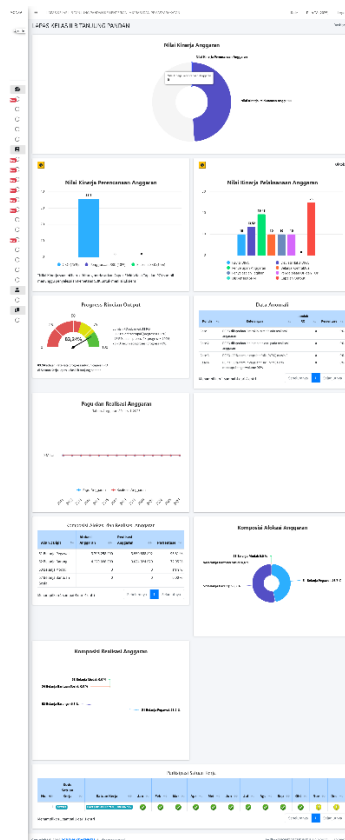
Total	7.258.374.000	6.902.267.156	356.106.844	(95,09%)
TAHUN 2025				
Belanja Pegawai	3,846,258,000	3,829,397,310	321,029	(99,99%)
Belanja Barang	4.375.038.000	3.589.579.469	100,106	(82.05%)
Belanja Modal	0	0	0	0
Total	8,221,296,000	7,418,976,779	2,686,135	(99,97%)

F. Capaian Kinerja Anggaran

1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Aplikasi Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun oleh Kementerian Keuangan RI guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas atau mutu pelaporan data kinerja anggaran yang update dan sesuai di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan, serta untuk mewujudkan integrasi data pelaporan yang memberikan kemudahan dalam mengakses data secara cepat, tepat, dan akurat sesuai kondisi di lapangan, maka diperoleh uraian sebagai berikut: Nilai Kinerja Perencana Anggaran dengan CRO sebesar 75%, Penggunaan SBK sebesar 10%, dan Efisiensi SBK sebesar 15%. Selanjutnya, pada Nilai Kinerja Pelaksana Anggaran diperoleh hasil dengan uraian sebagai berikut: Revisi DIPA (10), Deviasi Halaman III DIPA (19,48), Penyerapan Anggaran (11,32), Belanja Kontraktual (10), Penyelesaian Tagihan (10),

Pengelolaan UP dan TUP (10), Dispensasi SPM (0), dan Capaian Output (25). Dengan demikian, secara keseluruhan Nilai Kinerja Anggaran Lapas Kelas IIB Tanjungpandan memperoleh predikat SANGAT BAIK.



2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga. Penilaian IKPA tahun anggaran 2025 terdiri atas 8 indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output. Sehingga Penilaian IKPA per 30 November tahun 2025 yaitu **Revisi DIPA** bernilai 100 menandakan revisi anggaran tepat waktu, sementara **Deviasi Halaman III DIPA** sebesar 90,73 menunjukkan sedikit perbedaan antara rencana dan realisasi. **Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, dan Pengelolaan UP/TUP** masing-masing bernilai 100, mencerminkan pelaksanaan anggaran efisien dan tertib. Tidak terdapat **Dispensasi SPM (0,00)** sehingga tidak ada keterlambatan pembayaran. **Capaian Output** bernilai 100, menunjukkan target kegiatan tercapai

sepenuhnya. Secara keseluruhan, nilai akhir **98,61** menandakan pengelolaan anggaran berjalan sangat efektif dan optimal.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	107	137	692343	LAPAS KELAS II B TANJUNG PANDAN	Nilai	100.00	84.86	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.73	100%	0.00	97.73
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.73	20.00	10.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	92.43		100.00		100.00						

3) Capaian Kinerja lainnya

1) E-Monev Bappenas

Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan salah satu instrumen pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi hasil pemantauan (data realisasi) pelaksanaan rencana pembangunan satker kementerian/lembaga.

2) Kegiatan Prioritas Nasional

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sejauh ini belum melaksanakan kegiatan skala prioritas nasional dikarenakan kegiatan prioritas nasional hanya dilaksanakan pada tingkat kantor wilayah dan kementerian.

BAB IV PENUTUP

Pencapaian kinerja Tahun 2025 merupakan wujud sinergi seluruh jajaran di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam menghadapi berbagai tantangan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh stakeholders dan mampu memberikan informasi yang relevan tentang kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Dengan disusunnya laporan ini diharapkan juga menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan di tahun yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program yang dilaksanakan;
2. Pada tahun 2025, target dalam Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja sudah tercapai dengan baik meskipun masih terdapat target yang belum tercapai serta terdapat capaian lainnya;
Anggaran Tahun 2025, Periode 10 Desember 2025 sebesar **Rp 8.523.031.800,-** Realisasi : 7,418,976,779 Persentase Realisas 99,97%;
3. Dalam pelaksanaan kegiatan telah menerapkan prinsip akuntabel, efektif dan efisien atas pemanfaatan sumber daya.

B. Saran

Upaya pemecahan masalah atau kendala yang dihadapi perlu dilakukan dalam upaya mendorong peningkatan kinerja dan menghadapi tantangan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan. Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kinerja instansi kedepannya:

1. Memanfaatkan data yang disajikan dalam laporan kinerja dan hasil evaluasi untuk perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan, maupun dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, perbaikan pengelolaan program dan kegiatan, serta peningkatan kinerja;
2. Meningkatkan koordinasi dengan Satuan Kerja, Kementerian Keuangan dan mitra kerja lainnya terkait Pelaksanaan Anggaran;

3. Meningkatkan koordinasi antara Humas Unit Pusat dan Kantor Wilayah dalam penguatan Kehumasan serta Humas Kementerian/Lembaga dalam penyebaran informasi;
4. Perlu pelatihan khusus atau diklat terKegiatan masalah tatacara pelaporan (LKjIP, Lapbul, SPIP, Laporan Tahunan);
5. Untuk mendapatkan data capaian kinerja dari hasil kajian, analisa dan evaluasi perlu dilakukan pemantauan secara terstruktur mulai dari jajaran atas sampai jajaran bawah rangka melaksanakan kegiatan operasional kantor;
6. Memperkuat fungsi koordinasi dengan instansi penegak hukum terkait;
7. Menguatkan fungsi pengawasan internal pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB tanjungpandan;
8. Beberapa target dari sasaran yang ditetapkan masih perlu di optimalkan lagi mengenai kegiatan dan penganggarannya.



Belitung, 30 Juni 2025

Kepala,

Royhan Al Faisal
NIP 198109032001121001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Royhan Al Faisal
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Herman Sawiran
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kepulauan Bangka Belitung

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 19 November 2025

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Pemasarakatan
Kepulauan Bangka Belitung

Herman Sawiran

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan

Royhan Al Faisal


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Keberhasilan Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan	1. Persentase keberhasilan pembinaan kemandirian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	40%
		2. Persentase keberhasilan pembinaan kepribadian narapidana yang mendapatkan predikat Sangat Baik	60%
2.	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Satuan Kerja Pemasarakatan	1. Persentase pelaksanaan operasi intelijen	75%
		2. Indeks Pencegahan	2,6
		3. Indeks Penindakan	2,8
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan Anak, Anak Binaan Tahanan dan Narapidana	1. Persentase UPT Pemasarakatan dengan indeks kesehatan lingkungan dengan kategori baik	10%
		2. Persentase satker dengan indeks kesehatan fisik kategori baik	15%
		3. Presentase meningkatnya penanganan kasus kesehatan mental (Jumlah penanganan kasus kesehatan mental dibagi jumlah kasus kesehatan mental)	8%
		4. Persentase Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit di Lingkungan Pemasarakatan	80%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	1. Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Kewilayahan	100%
		2. Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasarakatan Terhadap Layanan Kesekretariatan di UPT Masing-Masing	3,51

Kegiatan	Anggaran
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp3.017.358.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp5.203.938.000

Pangkalpinang, 19 November 2025

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Pemasarakatan Kepulauan
Bangka Belitung



Herman Sawiran

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan



Royhan Al Faisal